

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik negeri jember (Polije) merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standard – standard keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sector industri. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan. Disamping itu lulusan polije diharapkan dapat berkompetisi didunia industry dan mampu berwirausaha secara mandiri.

Sejalan tuntutan peningkatan kompetisi sumber daya manusia yang handal, maka polije dituntut untuk merealisasikan pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan industri. Salah satu kegiatan pendidikan akademik dimaksud adalah praktek kerja lapang (PKL) selama 385 jam untuk program diploma tiga yang dilaksanakan pada semester 6 (enam) dan 512 jam untuk program diploma empat yang dilaksanakan pada semester 8 (delapan). Kegiatan ini merupakan prasyarat mutlak kelulusan yang diikuti oleh mahasiswa polije yang dipersiapkan untuk mendapatkan pengalaman dan keterampilan kusus disunia industry sesuai dengan bidang keahliannya. Selama PKL mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu – ilmu yang diperoleh di perkuliahan untuk menyelesaikan serangkaian tugas sesuai dengan lokasi PKL. Mahasiswa wajib hadir dilokasi kegiatan setiap hari kerja serta menaati peraturan – peraturan yang berlaku.

Mahasiswa Program Studi Teknik Produksi Benih (TPB), Jurusan Produksi Pertanian Politeknik Negeri Jember, pelaksanaan Praktek Kerja Lapang yang dilakukan di perusahaan benih merupakan tempat paling tepat dan sesuai dengan bidang yang dialami dan ditekuni. Sehingga harapannya dengan pelaksanaan

Praktek Kerja Lapangan ini mahasiswa dapat mengambil ilmu dan keterampilan sebanyak-banyaknya terkait bagaimana mengolah benih mulai dari budidaya, produksi, hingga pasca panen benih serta mahasiswa dapat memahami dan memecahkan permasalahan yang muncul di dunia kerja terutama bidang perbenihan.

Kegiatan PKL ini mencakup materi kegiatan perencanaan, penerapan, dan pemecahan, dan pemecahan masalah dalam lingkup perusahaan dibidang perbenihan. Perusahaan yang dipilih dan relevan sebagai tempat Praktek Kerja Lapangan (PKL) adalah PT. Aditya SentanaAgro Malang yang terletak di jalan Karangploso, Malang.

Tanaman hortikultura merupakan suatu cabang dari ilmu pertanian yang mempelajari budidaya buah-buahan, sayuran dan tanaman hias. Ditinjau dari fungsinya tanaman hortikultura dapat memenuhi kebutuhan jasmani sebagai sumber vitamin, mineral dan protein (dari buah dan sayur), serta memenuhi kebutuhan rohani karena dapat memberikan rasa tenteram, ketenangan hidup dan estetika (dari tanaman hias/bunga). Peranan hortikultura adalah: a). Memperbaiki gizi masyarakat, b). Memperbesar devisa negara, c). Memperluas kesempatan kerja, d). Meningkatkan pendapatan petani, dan e). Pemenuhan kebutuhan keindahan dan kelestarian lingkungan. Namun dalam membahas masalah hortikultura perlu diperhatikan pula mengenai sifat khas dari hasil hortikultura, yaitu : a). Tidak dapat disimpan lama, b). Perlu tempat lapang (*Voluminous*), c). Mudah rusak (*perishable*) dalam pengangkutan, d). Melimpah/meruah pada suatu musim dan langka pada musim yang lain, dan e). Fluktuasi harganya tajam. Dengan mengetahui manfaat serta sifat-sifatnya yang khas, dalam pengembangan hortikultura agar dapat berhasil dengan baik maka diperlukan pengetahuan yang lebih mendalam terhadap permasalahan hortikultura tersebut. Hortikultura adalah komoditas yang akan memiliki masa depan sangat cerah dilihat dari keunggulan komparatif dan kompetitif yang dimilikinya.

Tanaman-tanaman yang digolongkan ke dalam tanaman hortikultura sangat luas dan beragam, namun tanaman hortikultura memiliki banyak kesamaan pokok. Diantaranya mudah rusak, mutu produk ditentukan oleh kandungan air, ketersediaan

bersifat musiman, harga produk ditentukan oleh kualitas, dibutuhkan oleh tubuh dalam jumlah yang sedikit, sebagai sumber vitamin dan mineral serta berfungsi sebagai pemenuhan kebutuhan rohani. Oleh karena itu, tanaman hortikultura bersifat padat modal dan padat karya. Sehingga membutuhkan masukan yang tinggi, namun menghasilkan keluaran yang tinggi pula persatuan luas dan persatuan waktu.

Budidaya tanaman hortikultura menghendaki perhatian yang serius, khususnya dalam penentuan persyaratan ekologi, hal ini dikarenakan pertumbuhan dan perkembangan tanaman hortikultura sangat tergantung pada keadaan ekologi tempat tanaman tersebut tumbuh. Apabila tanaman tersebut diusahakan pada lingkungan yang memenuhi kebutuhan syarat tumbuhnya, dapat dipastikan tanaman tersebut akan tumbuh dan berproduksi secara maksimal. Faktor lingkungan yang mempengaruhi pertumbuhan dan produksi tanaman hortikultura dapat dipengaruhi oleh faktor iklim dan faktor medium tumbuh.

Melihat dari prospek produk hortikultura tersebut, kami tertarik untuk membudidayakan komoditas tanaman hortikultura baik dari tanaman sayuran, buah-buahan, tanaman hias terkecuali tanaman obat. Untuk itu kami melakukan praktikum budidaya tanaman hortikultura.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Tujuan praktek kerja lapang (PKL) secara umum adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan /industri/instansi dan /atau unit bisns strategi lainnya yang layak dijadikan tempat PKL. Selain itu, tujuan PKL adalah melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (*gap*) yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Tujuan khusus kegiatan praktek kerja lapang (PKL) ini adalah:

- a. Melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya mengikuti perkembangan ipteks;
- b. Menambah kesempatan bagi mahasiswa memantapkan keterampilan dan pengetahuan untuk menambah kepercayaan dan kematangan dirinya;
- c. Meleatih para mahasiswa berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberikan komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan yang sudah dibakukan.
- d. Meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap sikap tenaga kerja didalam melaksanakan dan mengembangkan teknik – teknik tertentu serta alasan – alasan rasional dalam menerapkan teknik – teknik tersebut.

1.3 Manfaat

Manfaat praktek kerja lapang (PKL) adalah sebagai berikut :

- a. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya;
- b. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat;
- c. Mahasiswa terlatih untuk berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara member komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan yang sudah dibakukan.
- d. Menumbuhkan sikap kerja mahasiswa berkerakter.

1.4 Lokasi dan Jadwal Kerja

Praktek Kerja Lapang (PKL) ini dilaksanakan di PT. Aditya Sentana Agro Karang Ploso Malang. Kegiatan PKL ini dilaksanakan selama 4 bulan dan dilaksanakan pada bulan Oktober 2020 – Januari 2021.

1.5 Metode Pelaksanaan

a. Praktek Lapang

Mahasiswa melaksanakan serangkaian kegiatan yang telah diinstruksikan dan diizinkan oleh pembimbing lapang selama pelaksanaan praktek kerja lapang. Dengan pertimbangan materi yang telah diperoleh di kampus, sehingga mahasiswa dapat mengetahui secara langsung kegiatan yang dilaksanakan dalam instansi/lembaga tempat magang tersebut.

b. Observasi

Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengamati secara langsung peristiwa atau hal-hal yang berhubungan dengan pelaksanaan magang. Kegiatan yang dilaksanakan berupa pengamatan dan praktik pada teknik budidaya yang meliputi pengolahan lahan hingga penanganan pasca panen.

c. Wawancara

Suatu proses untuk mendapatkan informasi dengan cara Tanya jawab dengan responden. Responden dalam hal ini adalah pembimbing, pekerja lapang, staf atau karyawan, maupun masyarakat di instansi. Sehingga diperoleh informasi yang diperlukan dengan mudah dan jelas serta mengetahui lebih mendalam mengenai permasalahan dan pelaksanaan kegiatan di perusahaan serta teknis alur kerja di lahan.